



**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai sarjana keperawatan

Oleh :

Dhea Evita Sari

NIM : 30902100061

**PROGAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025



**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA**

SKRIPSI

Oleh :

Dhea Evita Sari

NIM : 30902100061

**PROGAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025

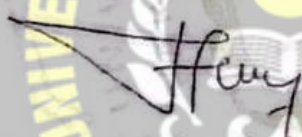
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini. Saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, Februari 2025

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Peneliti


Dr. Hj. Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN. 06-0906-7504


Dhea Evita Sari
30902100061



HALAMAN PERSETUJUAN

skripsi berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dhea Evita Sari

NIM : 30902100061

Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada :

Pembimbing

Tanggal :

UNISSULA

جامعة سلطان أحماد الإسلامية

Dr. Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep., Sp.Kep.An.
NIDN.0630118701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA

Disusun oleh :

Dhea Evita Sari

NIM : 30902100061

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 21 Januari 2025
dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Penguji I

Ns. Herry Susanto, MAN, PhD
NIDN 0613068502

Penguji II

Dr. Ns. Hops Nur Khawamah, M.Kep., Sp.Kep.An.
NIDN 0630118701

Mengetahui
Dekan fakultas ilmu keperawatan

Dr. Iwan Ardian, SKM., S.Kep., M.Kep
NIDN 0622087403

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, January 2025**

ABSTRAK

Dhea evita sari

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA

86 hal + 17 tabel + v + 9

Latar belakang: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat penting dalam mendukung kesehatan ibu dan anak, termasuk untuk memantau tumbuh kembang anak secara optimal. Namun, pemanfaatan Buku KIA masih kurang maksimal di masyarakat, dengan banyak orang tua yang tidak memanfaatkan informasi di dalamnya.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 139 responden dipilih menggunakan metode purposive sampling di Posyandu Desa Sumurgede. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terhadap pemanfaatan Buku KIA. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang Buku KIA sebagian besar baik (89,9%), sikap dominan positif (84,2%), dan perilaku pemanfaatan Buku KIA mayoritas baik (81,3%). Namun, masih terdapat responden dengan pengetahuan cukup (10,1%), sikap cukup (12,2%), dan perilaku cukup (15,1%).

Simpulan: Sebagian besar orang tua di Posyandu Desa Sumurgede memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA. Upaya lebih lanjut seperti edukasi dan pendampingan dari tenaga kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran serta pemanfaatan Buku KIA yang lebih optimal.

Kata Kunci: Buku KIA, pengetahuan, sikap, perilaku, tumbuh kembang anak.

Daftar pustaka: 27 (2019-2024)

BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING
FAKULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis ,january 2025

ABSTRACT

Dhea evita sari

Background: The Mother and Child Health (MCH) Handbook is an essential tool in supporting maternal and child health, including monitoring children's growth and development optimally. However, the utilization of the MCH Handbook remains suboptimal in communities, with many parents failing to use the information it contains effectively.

Methods: This research employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 139 respondents were selected through purposive sampling at the Posyandu (integrated health services) in Sumurgede Village. Data were collected using structured questionnaires measuring parents' knowledge, attitudes, and behaviors toward the utilization of the MCH Handbook. Data analysis was performed using univariate analysis to describe the frequency distribution of variables.

Results: The findings revealed that most parents had good knowledge (89.9%), positive attitudes (84.2%), and good behaviors (81.3%) regarding the use of the MCH Handbook. However, some respondents exhibited moderate knowledge (10.1%), attitudes (12.2%), and behaviors (15.1%).

Conclusion: The majority of parents in Sumurgede Village Posyandu demonstrated good levels of knowledge, attitudes, and behaviors in utilizing the MCH Handbook. Further efforts, such as education and support from healthcare workers, are needed to enhance awareness and promote optimal use of the MCH Handbook.

Keywords: MCH Handbook, knowledge, attitudes, behaviors, child growth and development.

Reference: 27 (2019-2024)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA” dengan sebaik – baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang telah penulis rencanakan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., MH, Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Dr. Iwan Ardian, S.KM., S.Kep., M.Kep. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Dr. Ns. Dwi Retno Sulistyaningsih, M.Kep., Sp.KMB. Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Dr. Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep., Sp.Kep.An. selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga, serta memberikan pelajaran buat saya tentang arti sebuah usaha, pengorbanan, ikhlas, tawakal dan kesabaran yang akan membuahkan hasil yang bagus pada akhir penyusunan penelitian ini.
5. Ns. Herry Susanto, MAN.PhD Penguji I yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada orang tua saya, . Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku kuliah, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

8. Adik saya , yang turut memberikan do'a, motivasi dan dukungan.
9. Terimakasih kepada teman-teman saya erika,enjel,dewinda,nana,elda, putri tidak bosan-bosannya memberikan penulis dukungan, bantuan, saran serta kerja samanya.
10. Teman-teman S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2021 yang tida dapat disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas pertemanan selama ini.
11. Kepada seseorang yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfudz. terimakasih sudah menjadi sumber motifasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai sarana untuk memantaskan diri semoga kita bisa berjumpa di versi terbaik kita masing masing
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala dukungan, semangat, ilmu dan pengalaman yang diberikan.
13. Terimakasih kepada teman teman pmi dr.fahmi yang telah memberi suport dalam penulisan ini
14. Teman-teman muda bakti madiri yang juga bisa menghibur dikala sedang sibuk-sibuk nya menulis
15. Terakhir terimakasih untuk diri saya Dhea evita sari, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih untuk diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan dapat menambah wawasan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Semarang,2025

Penulis,

Dhea evita sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi peneliti.....	5
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)	7
2. Pengetahuan orang tua.....	10
3. Sikap	12
4. Perilaku.....	14
B. Kerangka Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Variabel Penelitian	16

C. Desain Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
1. Populasi	17
2. Sampel	17
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
F. Definisi Operasional	19
G. Alat Pengumpulan Data.....	21
1. Instrumen <i>penelitian</i>	21
H. Uji validitas dan reabilitas	23
I. Metode Pengumpulan Data	24
J. Rencana Analisis Data.....	26
1. <i>Analisis deskriptif (Univariat)</i>	27
K. Pengolahan Data.....	27
1. Editing	27
2. Scoring.....	28
3. Coding	28
L. Etika Penelitian.....	29
1. Informed consent (lembar persetujuan).....	29
2. Anonymity (kerahasiaan identitas).....	29
3. Confidentiality (kerahasiaan data).....	30
4. Justice (keadilan).....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Pengantar Bab.....	31
B. Analisa univariat.....	31
1. <i>Karakteristik Responden</i>	31
BAB V PEMBAHASAN	41
A. Pengantar Bab.....	41
B. Interpretasi Dan Diskusi hasil.....	41
1. Pengetahuan orang tua dalam pemanfaat buku KIA	41
2. Sikap orang tua dalam pemanfaat buku KIA.....	43
3. Perilaku orang tua dalam pemanfaat buku KIA	45

C. Keterbatasan penelitian.....	46
D. Implikasi keperawatan.....	47
BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Definisi Operasional	20
Tabel 3.2	kisi-kisi pemanfaatan buku KIA	22
Tabel 3.2.	Kisi-kisi sikap ibu dengan buku KIA	22
Tabel 3.4.	Kisi-kisi perilaku	22
Tabel 3.5	Uji Validitas Reabilitas	23
Tabel 3.6	Analisis univariat.....	27
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden bulan di Posyandu Desa Sumurgede Oktober-Desember 2024 (n=139)	31
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua Di Posyandu Desa Sumurgede Oktober-Desember 2024 (n=139)	32
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=139)_	33
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak di Posyandu Desa sumurgede November-Desember 2024 (n=139)	33
Tabel 4.5	Gambaran pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di Posyandu Desa sumurgede (n=139)	34
Tabel 4.6	Gambaran pengetahuan orang tua berdasarkan pertanyaan kuisisioner	35
Tabel 4.7	Gambaran sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA Di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=2024).....	36
Tabel 4.8	Output gambaran sikap orang tua dalam pertanyaan kuisisioner	37
Tabel 4.9	Perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA Di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=139)	38
Tabel 4.10	Gambaran perilaku orang tua berdasarkan pertanyaan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	15
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	16



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat survey pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Izin Dinas
- Lampiran 3. Surat keterangan lolos uji etik
- Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner penelitian
 - Kuisisioner Sikap Penggunaan Buku KIA
 - Kuisisioner Perilaku Orang Tua Terhadap Buku KIA
- Lampiran 7. Hasil olah data
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10. Jadwal penelitin
- Lampiran 11. Izin menggunakan kuisisioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang seorang anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi pada setiap tahapan yang dilaluinya, Proses tumbuh kembang ini juga dipengaruhi oleh potensi biologis, yang mana potensi tersebut dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya (Veronika *et al.*, 2022). Anak sebagai salah satu sumber daya yang penting bagi negara dan generasi bangsa perlu mendapatkan kesehatan yang optimal. Namun status kesehatan anak belum optimal masih banyak masalah kesehatan terkait dengan stimulasi tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan orang tua (Retnowati & Anggraeni, 2022).

Orang tua penting untuk memahami bahwa faktor genetik adalah salah satu fondasi utama untuk mencapai perkembangan anak yang optimal. Faktor genetik yang diturunkan orang tua menentukan ciri-ciri fisik dan potensi anak. Namun, meskipun faktor genetik penting, itu bukan satu-satunya faktor yang menentukan perkembangan anak. Selain faktor genetik, Nutrisi yang optimal dan stimulasi dari lingkungan sekitar juga berperan penting dalam kematangan pertumbuhan otak anak. Faktor lingkungan mencakup biologis, psikologis, fisik, dan sosial yang mempengaruhi individual dari awal kehidupan dalam kandungan hingga akhir hayat (Widya & Solin, 2019).

Keluarga wajib memastikan bahwa anaknya sehat dan aman serta memberikan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kemampuan anak sebagai bekal di kehidupan sosial sedini mungkin (Ayu dkk, 2020.). salah satu upaya orang tua dapat melalui Deteksi sedini mungkin setiap tiga bulan sekali untuk anak 12 tahun ke atas dan setiap enam bulan untuk anak usia 12 sampai 72 bulan yang dapat dilakukan di semua tingkat layanan kesehatan. Salah satu upaya deteksi dini yang tepat dilakukan oleh layanan kesehatan primer yaitu pos layanan terpadu (posyandu) dengan mengoptimalkan penggunaan buku KIA (Inggriani *et al.*, 2019). Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu dan anak, berbagai informasi kesehatan serta cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia buku KIA kurang dimanfaatkan secara optimal yang terbukti dengan rendahnya kesadaran orang tua untuk membaca dan memahami isi di dalam buku tersebut (Huru *et al.*, 2022). Penelitian oleh Hasyim dan Sulistianingsih (2019) menyebutkan bahwa sebanyak 38,9% orang tua kurang dapat memanfaatkan informasi tentang tumbuh kembang menggunakan buku KIA.

Pemanfaatan buku KIA oleh orang tua balita dalam melakukan stimulasi perkembangan anak belum dilaksanakan lebih maksimal. Stimulasi yang dilakukan orang tua hanya berdasarkan pengalaman yang ada sedangkan stimulasi perkembangan anak sesuai usia menurut buku KIA jarang dilakukan. Selain itu Deteksi yang dilakukan di pos layanan terpadu (Posyandu) hanya sebatas pertumbuhan saja di antaranya penimbangan berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan untuk penilaian status gizi anak.

Sedangkan menurut Wijhati dkk (2019). fungsi buku KIA yaitu sebagai informasi kesehatan baik ibu maupun anak, sebagai alat komunikasi antara petugas kesehatan dengan ibu anak maupun keluarga, serta dokumentasi riwayat kesehatan ibu hamil, atau ibu yang pernah melahirkan. Keluarga sebaiknya membaca dan mempelajari buku KIA, yang juga mencakup catatan khusus mengenai kelainan ibu dan bayi. Buku KIA berisi informasi penting tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak, informasi mengenai minum obat tablet tambah darah, evaluasi ibu hamil, tanda bagi ibu hamil, tanda bahaya bagi anak, jadwal vaksinasi dan lainnya (Buku KIA, 2020).

Ibu dan keluarga mempunyai kewajiban untuk memahami lembar informasi buku KIA. Informasi yang tersedia menjamin kelengkapan pelayanan kesehatan ibu, cakupan pelayanan kesehatan, dan pemantauan tumbuh kembang pada anak (Galuh *et al.*, 2019). Stimulasi tumbuh kembang secara optimal dapat membantu secara signifikan dalam mengurangi angka kematian bayi dan anak di Indonesia (Suprayitno *et al.*, 2019.). Penelitian sebelumnya oleh Napitupulu *et al.* (2018) mengenai "Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan bahaya kehamilan" yang dilakukan di Puskesmas Jatinangor menemukan bahwa dari 183 responden, 114 ibu hamil menggunakan buku KIA, sedangkan 69 ibu hamil tidak menggunakannya. Sementara itu, penelitian Karminingsih *et al.* (2021) dengan judul "Gambaran pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak" menunjukkan bahwa dari 30 responden, 19 ibu memanfaatkan buku KIA dengan baik, sedangkan

11 ibu tidak memanfaatkannya dengan optimal.

Penelitian Khuzaiyah et al. (2018) tentang "Evaluasi Pencatatan dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Bidan, Ibu, dan Keluarga" menemukan bahwa dari 63 responden, 6 ibu dan keluarganya tidak pernah membaca buku KIA, 37 ibu dan keluarganya hanya membacanya sesekali, 15 ibu dan keluarganya sering membaca buku KIA, dan 5 ibu serta keluarganya selalu membaca buku KIA. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam praktiknya, pemanfaatan buku KIA di masyarakat masih kurang optimal. Banyak ibu dan keluarga belum memahami atau memanfaatkan informasi dalam buku KIA. Rendahnya kesadaran dan kepedulian ibu serta keluarga juga menjadi faktor yang menyebabkan minimnya pemanfaatan buku KIA di masyarakat (Rahmi et al., 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Posyandu Desa Sumurgede menunjukkan hasil pengamatan pada 20 orang tua yang mengantarkan anak mereka ke posyandu. Namun, dari hasil wawancara 10 dari 20 orang menyatakan bahwa mereka jarang membaca buku KIA. Alasan yang di berikan oleh ibu- ibu balita ini adalah karena sibuk mengurus rumah, mengurus suami, serta sebagian diantaranya bekerja, sehingga jarang memiliki waktu untuk membaca buku KIA.

B. Rumusan Masalah

Evaluasi tumbuh kembang anak sangatlah penting dilakukan Keluarga berhak memastikan bahwa anaknya sehat dan aman serta memberikan sarana prasarana untuk mengembangkan kemampuannya Adanya buku KIA

sebagai informasi kesehatan ibu dan anak maupun alat komunikasi antara ibu dan petugas posyandu. Hasil studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa 10 dari 20 ibu balita sudah membawa buku KIA namun belum bisa memanfaatkannya, Lalu apa gambaran dan sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang balita?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja posyandu desa Sumurgede.
- c. Untuk mengetahui sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja posyandu desa Sumurgede.
- d. Untuk mengetahui perilaku orang tua dalam pemanfaatan penggunaan buku KIA di wilayah kerja wilayah desa Sumurgede.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep ataupun teori pada bidang kesehatan ibu dan anak terkait dengan pemanfaatan buku KIA. Di

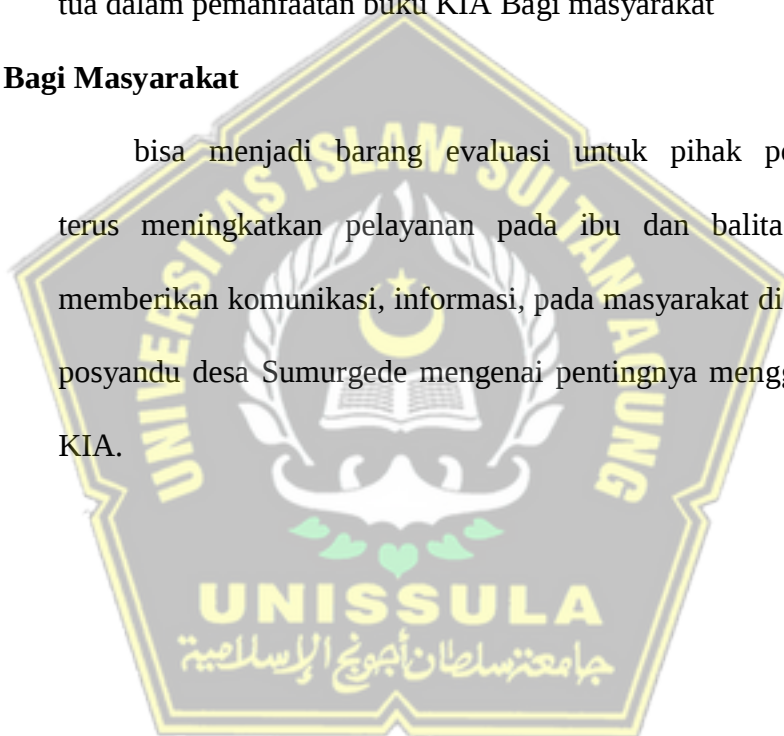
samping itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian sehingga dapat di jadikan pedoman dalam penelitian dan sebagai pengalaman nyata

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini berguna untuk menggali info dan menambah referensi tentang Gambaran penegetahuan sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA Bagi masyarakat

3. Bagi Masyarakat

bisa menjadi barang evaluasi untuk pihak posyandu agar terus meningkatkan pelayanan pada ibu dan balita, serta dapat memberikan komunikasi, informasi, pada masyarakat di wilayah kerja posyandu desa Sumurgede mengenai pentingnya menggunakan buku KIA.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)

a. Pengertian buku KIA

Buku kesehatan ibu dan anak merupakan catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Buku KIA bersisi informasi kesehatan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat ibu dan anak jika dimanfaatkan dengan baik oleh tenaga kesehatan ibu hamil dan keluarga. Namun masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum memahami dan menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di buku KIA ini. Buku KIA merupakan pintu masuk bagi ibu/keluarga untuk mendapatkan pelayanan komprehensif, sehingga buku KIA harus bisa dikaitkan dengan pelayanan lain yang menjadi hak ibu dan anak serta menilai keberhasilan seperti asuhan antenatal (kemenkes, 2022).

- 1) Persalinan oleh tenaga kesehatan (asuhan persalinan normal/APN), standar pelayanan kebidanan, standar asuhan kebidanan termasuk rujukannya.

- 2) Penanganan kasus kegawat daruratan obsetri dan neonatal oleh tenaga kesehatan yang kompeten (PONED/PONEK).
- 3) Pelayanan neonatal dasar dan perawatan esensial bayi baru lahir, termasuk inisiasi menyusu dini (IMD) pemberian vitamin, injeksi bayi baru lahir, dan menyusui eksklusif.
- 4) Kunjungan nifas dan kunjungan neonatal.
- 5) Program imunisasi, pemberian imunisasi dasar dan pemberian vitamin A.
- 6) Keterkaitan buku KIA dengan :Akta kelahiran, progam pengembangan dan pendidikan anak usia dini (PAUD), bina keluarga balita, penatalaksanaan gizi buruk, manajemen terpadu bayi muda sakit (MTBM), manajemen berat bayi lahir rendah (BBLR), stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak desa siaga.
- 7) Kelas ibu hamil dan kelas ibu balita.
- 8) Audit maternal (AMP), surveilans penyakit, kegiatan pemberantasan penyakit menular dan audit lainnya.
- 9) Pelayanan KIA di semua sarana kesehatan termasuk balai pengobatan rumah sakit. (Lulianthy et al., 2019)

b. Sasaran buku KIA

Menurut penelitian oleh utami *et al.*(2021), sasaran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sasaran langsung dan tidak langsung .sasaran langsung meliputi ibu dan

anak, sedangkan sasaran tidak langsung melibatkan tenaga kesehatan, termasuk dokter, spesialis obgyn dan ginekologi, dokter anak, bidan , perawat, serta nutrisisionis dan tenaga kesehatan lainnya.

c. Manfaat buku KIA bagi keluarga(Lulianthy et al., 2019.)

- 1) Berperan sebagai buku pedoman yang dimiliki oleh ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak.
- 2) Berperan sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak yang dimiliki oleh keluarga dan digunakan di semua fasilitas kesehatan.
- 3) Berperan sebagai gabungan kartu kesehatan ibu dan anak dari sejak kehamilan sampai anak berumur 5 tahun.
- 4) Berperan sebagai satu satunya alat pencatat pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, bersalin, dan selama masa nifas hingga bayi dilahirkan sampai usia 5 tahun termasuk pelayanan keluarga berencana, imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang anak.
- 5) Berperan sebagai alat penyuluh kesehatan dan alat komunikasi kesehatan.
- 6) Berperan sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu, bayi sampai balita.

2. Pengetahuan orang tua

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap suatu objek.

Pantauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan dapat dilakukan melalui partisipasinya dalam kegiatan posyandu yang diadakan secara berkala keterlibatan keluarga dalam kegiatan posyandu yang diadakan secara berkala. Keterlibatan keluarga dalam kegiatan posyandu menjadi kunci penting, Menunjukkan peran mereka dalam mendukung proses pertumbuhan dalam perkembangan anak-anak keluarga memegang peranan vital dalam memandu perkembangan anak-anak mereka, termasuk dalam memberikan pengasuh yang tepat (Indria et al., 2020).

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pemberdayaan keluar yang dapat mengoptimalkan stimulasi yang diberikan kepada balita. Melalui pendekatan ini diharapkan keluarga mampu memahami pentingnya memberikan rangsangan yang sesuai untuk perkembangan optimal anak-anak mereka. Pengetahuan tercakup dalam enam tingkatan domain kognitif yaitu: (Kunci et al., 2021)

a. Tahu (*Know*)

Tahu, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat.

b. Kembali (*Recall*)

Sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ini merupakan tingkat tentang apa yang dipelajari, antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

c. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

d. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi, diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya), aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengetahuan hukum–hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagiannya dalam konteks atau situasi yang lain.

e. Analisis (*Analysis*)

Analisis, adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari yaitu reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap terdiri dari empat tingkat yaitu : menerima, merespons, menghargai, dan bertanggung jawab. Perilaku pemanfaatan buku KIA dengan baik bergantung dengan sikap ibu, jika sikap ibu baik maka pemanfaatannya akan baik dan sebaliknya. Sikap merupakan reaksi atau respon

seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari yaitu reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap terdiri dari empat tingkatan yakni, menerima (*receiving*), merespons (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Perilaku pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh sikap ibu, jika ibu memiliki sikap positif maka ibu dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik dan sebaliknya ibu yang memiliki sikap negatif maka ibu kali berisiko kurang baik dalam memanfaatkan buku KIA. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dalam memanfaatkan buku KIA (Galuh et al., 2019) yaitu :

a. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor pemungkin yakni faktor yang memungkinkan individu untuk berperilaku ke arah sehat, faktor pendukung meliputi lingkungan yang mendukung (*supportive environment*). Lingkungan yang mendukung merupakan salah satu dari lima rumusan strategi promosi kesehatan berdasarkan piagam Ottawa, lingkungan yang mendukung merupakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. (Nikmah & Sa'adah, 2019.)

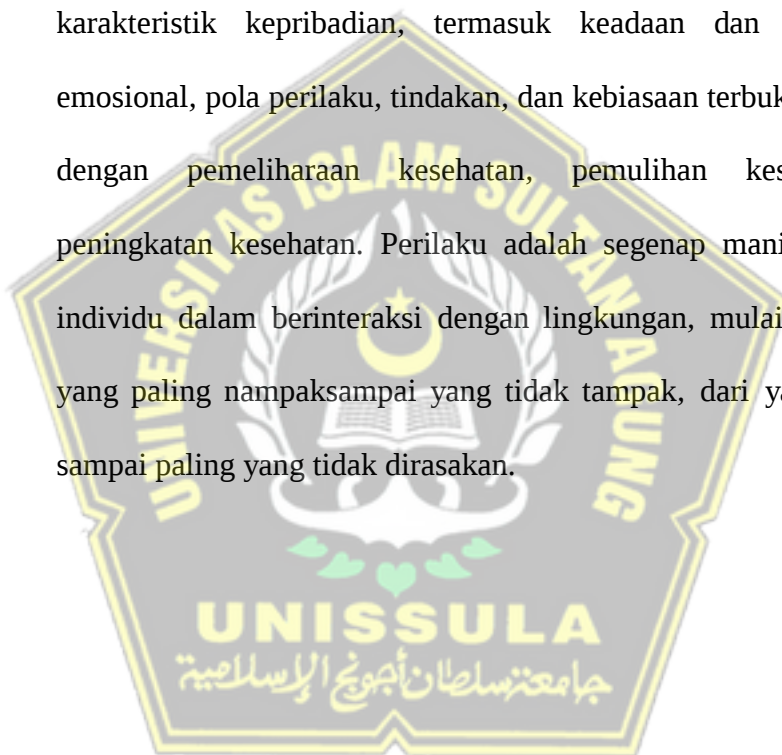
b. Faktor penguat (*reinforcing factor*)

Faktor penguat adalah segala sesuatu yang mendorong individu untuk mempunyai niat untuk berbuat ke arah perwujudan kesehatan yang optimal, seperti dorongan dari keluarga, dorongan

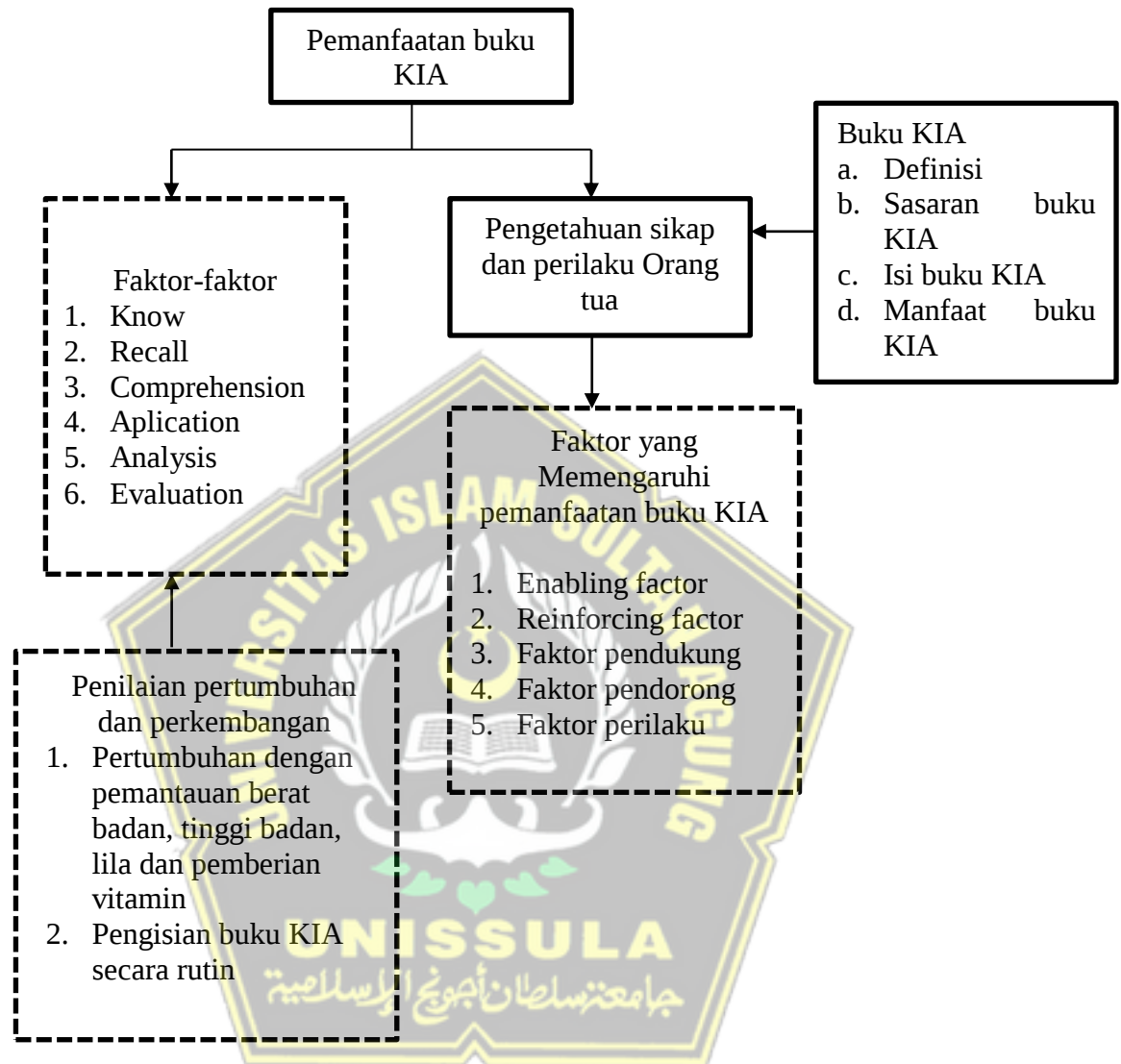
dari tokoh masyarakat, dorongan dari petugas kesehatan, ataupun dorongan dari *stake holder* yang berupa perundang-undangan, peraturan, pengendalian, dan pengawasan.

4. Perilaku

Perilaku kesehatan merupakan atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi, dan elemen kognitif lainnya, karakteristik kepribadian, termasuk keadaan dan sifat afektif, emosional, pola perilaku, tindakan, dan kebiasaan terbuka yang terkait dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, dan peningkatan kesehatan. Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.



B. Kerangka Teori



Gambar 2.1. Kerangka Teori

Sumber : (Murdianto, 2018; Patria & Silaen, 2020; Suryani, 2016)

Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah deskripsi dan visualisasi hubungan antara berbagai konsep atau variabel suatu penelitian untuk mengidentifikasi variabel yang berbeda dalam suatu penelitian (Agustin, 2017).



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat variabel independen, yaitu:

1. Pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku KIA
2. Sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA
3. Perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA

C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan bentuk langkah langkah teknis dan oprasional yang digunakan untuk melakukan metode penelitian Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional yaitu dimana penelitian ini menggunakan pengukuran data. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menegetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

a. Populasi target

Populasi target merupakan populasi yang memenuhi kriteria sampel dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2020). populasi target dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai balita.

b. Populasi terjangkau (*accessible population*)

adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai balita dan menggunakan buku KIA di posyandu desa Sumurgede sebanyak 212 ballita dari 5 posyandu dalam desa sumurgede.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan untuk subjek penelitian melalui sampling. penghitungan dalam pengambilan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk N atau populasi diketahui Penghitungan besar sample minimal adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi ibu balita di Posyandu Desa Sumurgede sebanyak 212

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5% / 0,1

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,5^2)}$$

$$n = \frac{212}{1,53}$$

$$n = 138.56 \approx 139$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, besar sampel minimal sebanyak 138,56 responden, kemudian peneliti membulatkan besar sampel minimal dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = 138,56 + (5\% \times 0,9975)$$

$$n = 138,56 + 0,9975$$

$$n = 139$$

Berdasarkan perhitungan di atas besar sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 139 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Peneliti menetapkan kriteria-kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi, adalah karakteristik yang harus ada di setiap sampel yang diambil dari anggota populasi oleh peneliti

(Notoatmodjo, 2019). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Orang tua yang mempunyai balita di posyandu desa Sumurgede.
- 2) Bersedia menjadi reponden.
- 3) Memiliki buku KIA.
- 4) Melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita di posyandu desa Sumurgede.

b. Kriteria eksklusi, adalah kriteria yang tidak dapat di ambil dari sampel dalam populasi penelitian (Notoatmodjo, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu orang tua balita di posyandu desa sumurgede yang tidak memiliki buku KIA.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di posyandu desa Sumurgede, dusun Karang Tengah, kecamatan Godong, kabupaten Grobogan.pada tanggal 5

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan maksud memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat dilakukan secara berulang oleh orang lain dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Data
1.	Pengetahuan orang tua tentang buku KIA	Tingkat pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai isi dan manfaat dari buku KIA(kartu identitas anak) termasuk informasi tentang perkembangan anak, kesehatan, dan nutrisi yang terdapat di dalamnya. Diukur dengan metode menggunakan koesioner	Kuisisioner	Pemanfaatan diukur dengan menjawab 16 pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas penggunaan buku KIA sebagai pedoman perawatan kesehatan dan tumbuh kembang anak sehari-hari. Dengan penilaian Benar :1 Salah :0	1. Pengetahuan baik, nilai diperoleh >75%. 2. Pengetahuan cukup nilai yang diperoleh 56- 75%. 3. Pengetahuan Kurang, nilai yang di peroleh < 56%.	Ordinal
2.	Sikap penggunaan buku KIA	Perasaan, pendapat, atau kecenderungan orang tua terhadap penggunaan buku KIA yang mencakup sikap positif (dukungan antusiasme)atau sikap negatif (tidak perdulian, ketidakpercayaan). Di ukur dengan metode menggunakan kuesioner.	Kuisisioner	Kemampuan Ibu untuk menjawab 10 pertanyaan tentang isi buku KIA yang mencakup: Perawatan bayi baru lahir (3) Imunisasi (1) Pemantauan tumbuh kembang (2) Perawatan anak sehari-hari (3) MP-ASI (1)	1. Sikap baik, nilai diperoleh >75% 2. Sikap cukup, nilai diperoleh, 56-75%. 3. Sikap kurang, nilai diperoleh, < 56%.	Ordinal
3.	Perilaku orang tua balita terhadap buku KIA	Respon yang diberikan Ibu terkait pemanfaatan buku KIA, diukur dari 15 pernyataan yang mencakup: Keharusan membawa buku KIA - Buku KIA untuk memantau tumbuh Kembang - Buku KIA sebagai sumber pengetahuan - Buku KIA untuk perawatan anak - Buku KIA untuk pemenuhan gizi		Berisi 15 pertanyaan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di ukur dengan SS = sangat setuju(3) S = setuju(2) TS = tidak setuju (1) STS=Sangat tidak setuju (0)	1. Pengetahuan baik, nilai diperoleh > 75% 2. Pengetahuan cukup, nilai diperoleh, 56-75%. 3. Pengetahuan kurang, nilai diperoleh, < 56%.	ordinal

G. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisional tertutup (kuisioner terstruktur). Kuisioner tertutup merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang pilihan jawaban telah disusun oleh peneliti dengan masalah penelitian sehingga responden hanya perlu memberikan centang/ceklis pada pilihan jawaban untuk mendapatkan informasi responden yang relavan.adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah

a. Kuisioner karakteristik responden

Kuisioner ini memuat informasi mengenai identitas responden. Pertanyaan dalam kuisioner karakteristik responden meliputi nama,usia,pendidikan terahir dan sebagainya.

b. Kuesioner pengetahuan orang tua

Kuesioner pengetahuan merupakan kuisioner untuk mengukur tigkat pengetahuan orang tua dalam penggunaan buku berisi pertanyaan tentang pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku KIA dengan jawaban Ya atau Tidak .

Tabel 3.2 kisi-kisi pemanfaatan buku KIA

Bagian	Dimensi variabel	Jumlah soal	Butir soal	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
I	Cara mendapatkan buku KIA	4	1,2,3,4	
II	Manfaat buku KIA	5	5,6,8,9	7
III	Cara penggunaan buku KIA	7	10,11,12,13,14,15,16	
	Jumlah	16	15	1

c. Kuesioner sikap orang tua

kuesioner tentang sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA berisi pertanyaan pertanyaan tentang sikap orang tua terhadap penggunaan buku KIA dengan jawaban sangat setuju,setuju,tidak setuju,dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2. Kisi-kisi sikap ibu dengan buku KIA

Variabel	Nomor Item	
	<i>FaFafoorable</i>	<i>Jnunfavorable</i>
<i>Penggunaan buku KIA</i>	1,2,3,	-
<i>Sikap terhadap buku KIA</i>	4,5,6,7,8,9	-
<i>Penting nya buku KIA</i>	10	-
<i>Jumlah</i>	10	-

d. Kuisioner perilaku orang tua

Kuisioner perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA berisi pertanyaan pertanyaan tentang bagaimana sikap orang tua terhadap penggunaan buku KIA. dengan jawaban sangat setuju,setuju dan tidak setuju.

Tabel 3.4. Kisi-kisi perilaku

Variabel	Nomor Item	
	<i>FaFafoorable</i>	<i>Jnunfavorable</i>
<i>Penggunaan buku KIA</i>	1,2,3,4,5,6	-
<i>Kepemilikan buku KIA</i>	7,8,9,10,11	-
<i>Informasi dalam buku KIA</i>	12,13,14,15	-
<i>Jumlah</i>	15	-

H. Uji validitas dan reabilitas

Tabel 3.5 Uji Validitas Reabilitas

Variabel	Nomor Pertanyaan	Total <i>Pearson Correlation</i>	Status	<i>Alpha Cronbach</i>	Status
Tingkat Pengetahuan	1	0,722	Valid	0,935	Reliabel
	2	0,774	Valid		
	3	0,612	Valid		
	4	0,688	Valid		
	5	0,598	Valid		
	6	0,806	Valid		
	7	0,670	Valid		
	8	0,679	Valid		
	9	0,658	Valid		
	10	0,600	Valid		
	11	0,748	Valid		
	12	0,872	Valid		
	13	0,869	Valid		
	14	0,654	Valid		
	15	0,746	Valid		
	16	0,717	Valid		
Perilaku Pemanfaatan Buku KIA	1	0,760	Valid	0,889	Reliabel
	2	0,534	Valid		
	3	0,543	Valid		
	4	0,691	Valid		
	5	0,474	Valid		
	6	0,735	Valid		
	7	0,621	Valid		
	8	0,764	Valid		
	9	0,685	Valid		
	10	0,536	Valid		
	11	0,453	Valid		
	12	0,649	Valid		
	13	0,606	Valid		
	14	0,603	Valid		
	15	0,635	Valid		

Validitas adalah ketepatan dari alat ukur. Untuk menguji validitas suatu instrumen, dilakukan korelasi antara skor totalnya (Hastono, 2019). Korelasi yang baik antara skor item dan skor total (item total correlation) adalah jika nilai korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3. Nilai $r \geq 0,3$ diharapkan dapat meningkatkan koefisien alpha. Reliabilitas merupakan ketepatan hasil ukur yang konsisten walaupun diulang ulang pengukurannya. Pertanyaan akan dinyatakan reliabel bila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu (Hastono, 2016). Dengan

formula cronbach alpha menunjukan koefisien konsistensi internal alat ukur yang dipakai. Batasan koefisien cronbach alpha secara umum adalah 0,6 (Dharma, 2019). Dalam penelitian ini kuesioner reliabel dikarenakan conbach's alpha $0,748 \geq 0,6$

Kuisisioner pengetahuan dan perilaku yang digukan peneliti sudah di uji validitas dan reablilitas oleh alfu izzatil muna (2023)dengan judul penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan buku KIA uji validitas dan reabilitas sudah terlampir pada tabel di atas, Kuesioner sikap yang digunakan peneliti sudah dilakukan uji validitas oleh Fadhila Rohmacham utami dengan judul penelitian “hubungan pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil di puskesmas pengasinan kota bekasi 2023” kepada 42 responden dari 20 pertanyaan yang dilakukan uji validitas terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid. Dari 20 pertanyaan terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid, dengan rincian item soal nomor: 2,3,4,5,11,12,13,15,18,20. Sehingga pada penelitian yang dilakukan pertanyaan pada kuesioner mengenai pemanfaatan buku KIA berjumlah 10 item. Pada kuesioner pemanfaatan buku KIA dikarenakan responden berjumlah 42 sesuai dengan rumus DF (derajat bebas) = $n - 2$; alpha = 5 % (0,05) maka $42 - 2 = 40$ (r table 40 = 0,304

I. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data menggunakan data dengan menyampaikan kuesioner kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui

pengetahuan orang tua tentang optimalisasi penggunaan buku KIA.

2. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini secara teknis yaitu dengan mengajukan surat izin ke fakultas ilmu keperawatan untuk mendapatkan izin penelitian, peneliti selanjutnya mendatangi kepala desa dan petugas puskesmas setempat untuk meminta perizinan penelitian di posyandu desa Sumurgede. Prosedur pengumpulan data dimulai dari beberapa tahap yaitu:

- a. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan kepada pihak FIK unissula semarang untuk di berikan kepada Dinas Penanaman Modal Dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Grobogan
- b. Peneliti mendapatkan izin dari DPMPT kabupaten Grobogan untuk studi pendahuluan di posyandu desa sumurgede
- c. Peneliti membawa surat izi penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Dan DPMPT ke kepala posyandu dan kepala desa sumurgede
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan surat izin *ethical clearance* ke Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan agung semarang
- e. Peneliti melakukan uji etik penelitian kepada komite etik penelitian kesehatan (KEPK) fakultas ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
- f. Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi

- g. Peneliti mendatangi posyandu sesuai jadwal
- h. Peneliti memperkenalkan diri.
- i. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.
- j. Peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat, dan prosedur pengisian kuisioner
- k. Peneliti memberikan lembar persetujuan bagi responden.
- l. Setelah responden menyetujuinya lalu diberikan kuesioner tentang penggunaan buku KIA.
- m. Responden diharapkan menjawab pertanyaan yang ada di lembar kuesioner.
- n. Responden mengisi di tempat posyandu sesuai urutan datang di sela menunggu pemeriksaan antropometri anak
- o. Peneliti memberikan kuisioner 1,2,3 selama 45 menit dengan 41 soal
- p. Peneliti mengecek kelengkapan dan kesesuaian data
- q. Peneliti melakukan analisis data yang terkumpul.

J. Rencana Analisis Data

Analisa data dilakukan agar memudahkan dalam mengelola data. Analisa data juga digunakan untuk menguji secara statistik kebenaran hipoteses yang telah ditulis. Data yang diperoleh kemudian diolah dan ditabulasi kemudian di analisa dengan menggunakan program SPSS dalam komputer. Analisis data dilakukan setelah semua data sudah dicek kembali dan sudah terkumpul sesuai dengan target sampel. Pada penelitian ini data

sudah di analisa dengan menggunakan analisa univariat serta data demografi responden berupa jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, status pernikahan dan lama bekerja. Penelitian ini menggunakan rencana analisis data deskriptif univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel..

1. Analisis deskriptif (Univariat)

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel independen berupa pengetahuan, sikap, perilaku dan variabel dependen berupa pemanfaatan buku KIA, hasil data disampaikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang akan diteliti

Tabel 3.6 Analisis univariat

No	Variabel	Skala pengukuran	Analisis
1.	Pengetahuan orang tua	Ordinal(kategorik)	Distribusi f rekuensi
2.	Sikap orang tua	Ordinal(kategorik)	Distribusi f rekuensi
3	Perilaku orang tua	Ordinal(kategorik)	Distribusi f rekuensi

K. Pengolahan Data

1. Editing

Merupakan kegiatan awal manajemen data, yakni kegiatan di mana peneliti melakukan pemeriksaan dan pengecekan isian kuesioner isian formulir untuk memastikan bahwa jawaban kuesioner lengkap, tulisan responden terbaca, dan jawaban responden relevan dengan pernyataan peneliti.

2. Scoring

Kegiatan pada tahap ini peneliti menghitung dan memberikan penilaian pada jawaban responden, apabila pernyataan benar maka mendapat nilai 1 dan apabila pernyataan salah maka nilai 0. Kemudian skor dijumlah dan dilakukan rumus persentase untuk mendapatkan hasil akhir skor, rumus persentase sebagai berikut :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ = Persentase

f = Frekuensi dari jawaban benar

n = Jumlah seluruh soal

Persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. >75% baik
- b. 56-75 % cukup
- c. <56%-100% kurang

3. Coding

Kegiatan pada tahap ini peneliti mengubah data berbentuk huruf (kata) menjadi bentuk angka/bilangan dengan tujuan memudahkan pengolahan/analisis data pada program komputer. Kode pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Usia

Kode 1 digunakan jika usia ibu <20 tahun, kode 2 digunakan jika usia ibu 20-35 tahun, dan kode 3 digunakan jika usia ibu >35

tahun.

b. Pendidikan terakhir ibu

Kode 1 digunakan jika pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan dasar, kode 2 digunakan jika pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan menengah, dan kode 3 digunakan jika pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan tinggi.

c. Pekerjaan Ibu

Kode 1 digunakan jika ibu tidak bekerja dan kode 2 digunakan jika ibu bekerja.

L. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yaitu :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya dalam penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek menolak untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar penolakan.

2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas)

Anonimity merupakan etika penelitian di mana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada alat ukur,

tetapi hanya menuliskan nomor responden pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (kerahasiaan data)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privasi klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Justice (keadilan)

Pada prinsip ini, peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya. Setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan pada tanggal 8 november 2024 dengan cara mengobservasi menggunakan kuisisioner pengetahuan,sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA .Penelitian ini dimulai dari meminta izin penelitian dari fakultas setelah itu diserahkan ke posyandu desa sumurgede kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa gambaran pengetahuan ,sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA .

B. Analisa univariat

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden bulan di Posyandu Desa Sumurgede Oktober-Desember 2024 (n=139)

No	Usia Ibu	F	Persentase (%)
1	26 Tahun	42	30,2%
2	27 Tahun	66	47,5%
3	28 Tahun	18	12,9%
4	29 Tahun	8	5,8%
5	30 Tahun	5	3,6%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh ibu yang berusia 27 tahun sebesar 66 orang dengan nilai persentase 47,5,2%, usia 26 tahun sebesar 42 orang

dengan nilai persentase 30,2%, usia 28 tahun sebesar 18 orang dengan nilai persentase 12,9%, usia 29 tahun sebesar 8 orang dengan nilai persentase 5,8% sedangkan usia 30 tahun sebesar 5 orang dengan nilai persentase 3,6%.

b. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua Di Posyandu Desa Sumurgede Oktober-Desember 2024 (n=139)

No	Pekerjaan Ibu	F	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	49	35,3%
2	Wiraswasta	37	26,6%
3	Bidan	6	4,3%
4	Guru	37	26,6%
5	Pegawai Negeri Sipil	10	7,2%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh pekerjaan ibu rumah tangga sebesar 49 orang dengan nilai persentase 35,3%, pekerjaan wiraswasta sebesar 37 orang dengan nilai persentase 26,6%, pekerjaan guru sebesar 37 orang dengan nilai persentase 26,6%, pekerjaan pegawai negeri sipil sebesar 10 orang dengan nilai persentase 7,2% sedangkan pekerjaan bidan sebesar 6 orang dengan nilai persentase 4,3%.

c. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua

Tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan orang tua di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=139)

No	Pendidikan Ibu	F	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	10	7,2%
2	SD	14	10,1%
3	SMP	30	21,6%
4	SMA	66	47,5%
5	D3	11	7,9%
6	S1	8	5,8%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh ibu yang berpendidikan SMA sebesar 66 orang dengan nilai persentase 47,5%, pendidikan SMP sebesar 30 orang dengan nilai persentase 21,6%, pendidikan SD sebesar 14 orang dengan nilai persentase 10,1%, pendidikan D3 sebesar 11 orang dengan nilai persentase 7,9%, tidak sekolah sebesar 10 orang dengan nilai persentase 7,2% sedangkan pendidikan S1 sebesar 8 orang dengan nilai persentase 5,8%.

d. Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak

Tabel 4.4 distribusi frekuensi berdasarkan usia anak di Posyandu Desa sumurgede November-Desember 2024 (n=139)

No	Usia Anak	f	Persentase (%)
1	1 Tahun	30	21,6%
2	2 Tahun	50	36%
3	3 Tahun	32	23%
4	4 Tahun	13	9,4%
5	5 Tahun	14	10,1%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku

kia didominasi oleh anak yang berusia 2 tahun sebesar 50 orang dengan nilai persentase 36%, berusia 3 tahun sebesar 32 orang dengan nilai persentase 23%, berusia 1 tahun sebesar 30 orang dengan nilai persentase 21,6%, berusia 5 tahun sebesar 14 orang dengan nilai persentase 10,1% sedangkan berusia 4 tahun sebesar 13 orang dengan nilai persentase 9,4%.

e. Gambaran pengetahuan orang tua

Tabel 4.5 gambaran pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di Posyandu Desa sumurgede (n=139)

No	Pengetahuan	F	Persentase (%)
1	Cukup	14	10,1%
2	Baik	125	89,9%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh pengetahuan dalam kategori baik sebesar 125 orang dengan nilai persentase 89,9% sedangkan pengetahuan dalam kategori cukup sebesar 14 orang dengan nilai persentase 10,1%.dari pertanyaan kuisioner nomor (1-16) pertanyaan yang paling banyak di jawab salah yaitu pertanyaan nomer 11,4,7 dan 14 yang terlampir dengan tabel dan penjelasan berikut.:

Tabel 4.6 Gambaran pengetahuan orang tua berdasarkan pertanyaan kuisioner

No	Pertanyaan	Benar		Salah	
		f	%	f	%
1.	setiap ibu hamil hanya mendapatkan 1 buku KIA	79	56,8	60	43,2
2	Buku KIA di dapatkan dengan gratis di puskesmas	74	53,2	65	46,8
3	Buku KIA dapat diperoleh dari puskesmas,rumah sakit,praktik mandiri dokter,serta pelayanan kesehatan lainnya	91	65,5	48	34,5
4	ibu dengan kehamilan ganda /kembar mendapat buku KIA sesuai dengan jumlah anak yang di kandung	65	46,8	74	53,2
5	Buku KIA untuk mendeteksi gangguan kesehatan pada ibu hamil,bersalin,nifas dan bayi	85	61,2	54	38,8
6	Materi dalam buku KIA sudah saya baca	82	59,0	57	41,0
7	Informasi pada yang ada pada buku KIA tidak perlu di terapkan	66	47,5	73	52,5
8	Buku KIA untuk mengisi pertumbuhan dan perkembangan bayi	92	66,2	47	33,8
9	Ibu mendapatkan informasi bertahap isi buku KIA oleh tenaga kesehatan sesuai kondisi ibu	80	57,6	59	42,4
10	Terdapat tanda (v) pada materi yang telah di sampaikan tenaga kesehatan pada buku KIA	84	60,4	55	39,6
11	Ibu selalu membaca terlebih dahulu materi bersama buku KIA sebelum pertemuan selanjutnya kepada petugas kesehatan	51	36,7	88	63,3
12	Catatan di buku KIA merupakan dokumen pribadi dan hanya diperlihatkan oleh tenaga kesehatan	86	61,9	53	38,1
13	Ibu pernah membaca keseluruhan tentang buku KIA	80	57,6	59	42,4
14	Saat posyandu buku KIA selalu di bawa	56	40,3	83	59,7
15	Ibu selalu membawa buku KIA saat melakukan imunisasi	80	57,6	59	42,4
16	Saat bayi sakit buku KIA selalu di bawa ke puskesmas	56	40,3	83	59,7
total		139	100.0	139	100.0

Berdasarkan tabel diatas,terdapat beberapa aspek penting terkait pemahaman dan penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang perlu di tingkatkan .lebih dari separuh responden menjawab salah pada beberapa kata kunci,seperti pemahaman bahwa ibu dengan kehamilan kembar harus mendapatkan buku KIA sesuai dengan jumlah anak yang di kandung (53,2%) salah dan penting nya menerapkan informasi dalam buku KIA (52,5) salah.selain itu,kebiasaan membaca materi dalam buku KIA sebelum bertemu petugas kesehatan (63,3%) salah ,membawa buku KIA saat posyandu (59,7%) salah dan saat bayi sakit (59,7% salah) juga belum sepenuhnya di pahami dan diterapkan.

f. Gambaran sikap orang tua

Tabel 4.7 gambaran sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA Di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=2024)

No	Sikap	F	Persentase (%)
1	Kurang	5	3,6%
2	Cukup	17	12,2%
3	Baik	117	84,2%
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui bahwa sikap orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh sikap dalam kategori baik sebesar 117 orang dengan nilai persentase 84,2%, sikap dalam kategori cukup sebesar 17 orang dengan nilai persentase 12,2% sedangkan sikap dalam kategori kurang sebesar 5 orang dengan nilai persentase 3,6%.dari pertanyaan (1-10) pertanyaan nomer 4 merupakan pertanyaan yang jawaban kurang nya terbanyak dilampirkan dengan tabel di bawah

Tabel 4.8 output gambaran sikap orang tua dalam pertanyaan kuisioner

No	Pertanyaan	Sangat setuju		setuju		tidak setuju		sangat tdk	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Buku KIA dapat meningkatkan pemahaman ibu dan keluarga tentang pemeliharaan kesehatan ibu dan anak	6	4,3	39	28,1	91	65,5	3	2,2
2	Menurut pendapat ibu untuk memantau tumbuh kembang anak perlu kita menggunakan buku KIA	5	3,6	9	6,5	26	18,7	99	71,2
3	Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan balita,ibu perlu mengetahui bagaimana cara menggunakan buku KIA	11	7,9	28	20,1	98	70,5	2	1,4
4	Menurut pendapat ibu,buku KIA perlu di bawa ke posyandu ketika ada jadwal posyandu	12	8,6	22	15,8	104	74,8	1	7
5	Menurut pendapat ibu apakah setiap hari buku KIA wajib ibu baca untuk diterapkan sehari hari	10	7,2	39	28,1	90	64,7	139	
6	Menurut ibu apakah jika kita tidak mengetahui manfaat buku KIA maka akan mempengaruhi status gizi balita	1	7	17	12,2	47	33,8	74	53,2
7	Menurut ibu status gizi balita yang buruk itu tidak terlepas dari pengetahuan ibu yang kurang dalam merawat anak nya yang sesuai dengan buku KIA	21	15,1	29	20,9	89	64,0		
9	Bagaimana sikap anda terhadap ibu yang tidak membawa buku KIA sewaktu pemantauan tumbuh kembang balita	1	7	8	5,8	45	32,4	85	61,2
10	Buku KIA yang ada pada ibu hilang maka harus di ganti dengan yang baru	11		2		27		99	
total		139	100.0	139	100.0	139	100,0	139	100.0

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa pernyataan yang mendapat tanggapan "sangat tidak setuju" di atas 50%, yang mencerminkan sikap negatif terhadap penggunaan Buku KIA. Misalnya, sebagian besar responden sangat tidak setuju bahwa buku

KIA perlu digunakan untuk memantau tumbuh kembang anak (71,2%), perlu diketahui cara penggunaannya untuk mendapatkan layanan kesehatan balita (70,5%), serta wajib dibawa ke posyandu (74,8%). Selain itu, banyak yang sangat tidak setuju bahwa buku KIA harus dibaca setiap hari untuk diterapkan dalam keseharian (64,7%) dan bahwa ketidaktahuan tentang manfaat Buku KIA dapat memengaruhi status gizi balita (53,2%).

g. Gambaran perilaku orang tua

Tabel 4.9 Perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA Di Posyandu Desa Sumurgede November-Desember 2024 (n=139)

No	Perilaku Orang Tua	f	Persentase (%)
1	Kurang	5	3,6
2	Cukup	21	15,1
3	Baik	113	81,3
total		139	100.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat diketahui bahwa sikap orang tua dalam pemanfaatan buku kia didominasi oleh perilaku orang tua dalam kategori baik sebesar 113 orang dengan nilai persentase 81,3%, perilaku orang tua dalam kategori cukup sebesar 21 orang dengan nilai persentase 15,1% sedangkan perilaku orang tua dalam kategori kurang sebesar 5 orang dengan nilai persentase 3,6% dengan lampiran output dan penjelasan terlampir di bawah ini

Tabel 4.10 gambaran perilaku orang tua berdasarkan pertanyaan

no	Pertanyaan	Sangat setuju		setuju		tidak setuju			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Menurut saya penggunaan buku kesehatan ibu dan anak pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan	11	7,9	47	33,8	1			57,6
2	Menurut saya seluruh ibu hamil harus mempunyai buku KIA	9	6,5	39	28,8	91			65,5
3	Menurut saya buku KIA ini tidak penting	5	3,6	40	28,8	94			67,6
4	Menurut saya buku KIA ini tidak ada manfaat nya	16	11,5	37	26,6	85			61,2
5	Menurut saya di dalam buku KIA ini terdapat catatan penting tentang kesehatan ibu dan anak	5	3,6	51	36,7	83			59,7
6	Menurut saya buku KIA tidak mengurangi angka serta kecacatan pada ibu dan anak	7	5,0	54	38,8	78			57,6
7	Menurut saya buku KIA sangat membantu dalam merawat kesehatan baik ibu maupun anak	5	3,6	54	38,8	80			57,6
8	Menurut saya buku KIA tidak perlu di bawa ketika melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan	7	5,0	59	4,2	73			52,5
9	Menurut saya buku KIA ini tidak perlu di baca	9	6,5	47	33,8	83			59,7
10	Menurut saya membaca buku KIA itu sangat menyenangkan	5	3,6	48	34,5	86			61,9
11	Menurut saya buku KIA tidak perlu dimiliki oleh ibu hamil	6	4,3	54	38,8	79			56,8
12	Menurut saya buku KIA dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan pada ibu hamil dan anak	5	3,6	45	32,4	89			64,0
13	Menurut saya buku KIA tidak perlu dimiliki setiap ibu hamil	6	4,3	52	37,4	81			58,3
15	Menurut saya buku KIA itu perlu di simpan dan di jaga agar tidak hilang Menurut saya buku KIA itu merupakan catatan informasi tentang kesehatan ibu dan ank serta bagi keluarga dan suami	7	5,0	63	45,3				49,6
Total		139	100.0	139	0	139	100,0		

Berdasarkan tabel di atas, beberapa pernyataan mendapat tanggapan "sangat tidak setuju" di atas 50%, yang mencerminkan sikap kurang mendukung terhadap penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Misalnya, banyak yang sangat tidak setuju bahwa buku KIA ini penting (67,6%), memiliki manfaat (61,2%), atau berisi catatan penting tentang kesehatan ibu dan anak (59,7%). Selain itu, responden juga sangat tidak setuju bahwa buku KIA perlu dibaca

(59,7%) dan bahwa buku tersebut dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil dan anak (64%).



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pada pengantar bab ini peneliti memberikan pembahasan tentang hasil dari penelitian dengan judul Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA di Desa Sumurgede Godong Grobogan. Penelitian yang dilakukan dengan responden yang berjumlah 139 orang yaitu orang tua yang mempunyai balita di posyandu desa sumurgede. dengan kata karakteristik responden yang dikumpulkan yaitu usia, pekerjaan, pendidikan, pemanfaatan buku KIA.

B. Interpretasi Dan Diskusi hasil

1. Pengetahuan orang tua dalam pemanfaat buku KIA

Buku KIA merupakan buku pedoman yang berisi informasi pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak. Penggunaan Buku KIA dilaporkan memiliki manfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan praktik perawatan anak. Buku KIA digunakan untuk mempromosikan penggunaan catatan kesehatan berbasis rumah untuk ibu dan anak yang diadopsi oleh negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah terutama di Asia Tenggara dan Afrika (Wahyuni, 2020). Buku KIA digunakan sebagai sarana komunikasi, sebagai bentuk media penyuluhan yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang (Izzati,

Andriani, & Adri, 2024). Dalam penyampaian informasi, Buku KIA membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Eliyana, et al, 2020).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan orang tua di dominasi oleh pengetahuan dengan kategori baik dengan presentase 89,9 %. Hasil penelitian Huru tahun 2023 menyatakan sebagian besar orangtua balita memiliki pengetahuan yang baik (79,5%) dalam pemanfaatan buku KIA. Nursasmita, Arlym & Purwani tahun 2024 menyatakan pengetahuan baik sebesar 27 responden (90%). Hasil penelitian Izzati, Andriani & Adri tahun 2024 mengatakan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA didapatkan bahwa lebih dari setengah (56,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian Guntara & Rahmannia tahun 2024 menyatakan dari 90 orang tua sebanyak (57,8%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Semakin majunya teknologi maka akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Media informasi meningkatkan kesadaran seseorang, meningkatkan pengetahuan, dan mendorong perilaku dari informasi yang didapatkan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga

menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Alamsyah, Kusumadewi & Octasila, 2022).

Berdasarkan analisis peneliti pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua banyak diperoleh dari informasi yang disebarkan melalui internet. Informasi sangat mudah diperoleh di era sekarang karena perkembangan teknologi yang begitu pesat.

2. Sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA

Sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, seperti sikap terhadap penyakit menular dan tidak menular, sikap terhadap faktor-faktor yang terkait dan atau memengaruhi kesehatan, sikap tentang fasilitas pelayanan kesehatan. Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting untuk menentukan sikap yang utuh (Huru, 2023).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sikap orang tua didominasi oleh sikap baik dengan presentase 84,2 %. Hasil penelitian Huru tahun 2023 menyatakan sebagian besar orangtua balita memiliki sikap positif (74,4%) dalam pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian Nursasmita, Arlym & Purwani tahun 2024 menyatakan sikap positif sebesar 27 responden (90%). Hasil penelitian Guntara & Rahmannia tahun 2024 menyatakan dari 90 orang tua sebanyak (97,8%) memiliki sikap yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah media masa. Media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap (Ambarita, et al, 2021).

Orang-orang terdekat, seperti orang tua, memiliki kewajiban untuk menjaga agar anak dapat melewati masa tumbuh kembangnya dengan rasa aman dan nyaman (Notoadmodjo, 2014 dalam Luana, Rohmawati, Dalimunthe, & Kaban, 2023). Silalahi mengatakan bahwa peran ibu memiliki hubungan erat dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak. Orang tua berperan sangat penting dalam pemahaman pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak (Alamsyah, Kusumadewi & Octasila, 2022). Orang tua menjadi bagian penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak, serta pemberian stimulasi pada anak (Huru, 2023).

Era teknologi informasi sekarang ini dapat menjadi salah satu solusi dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk ibu dalam memantau tumbuh kembang bayi dan balitanya, selain itu dapat berperan dalam melakukan deteksi dini terhadap penyimpangan dan kelainan terhadap tumbuh kembang bayi dan balita (Ambarita, et al. 2021).

Menurut analisis peneliti sikap orang tua dalam pemanfaatan buku KIA dibentuk dari informasi yang diperoleh orang tua. Informasi yang benar dan menarik dapat membentuk sikap yang positif bagi orang tua

yang memiliki anak balita. Sikap positif memiliki dampak yang baik terhadap tindakan ibu dalam menggunakan buku KIA.

3. Perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan (Alamsyah, Kusumadewi & Octasila, 2022). Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh (holistik), dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial (Guntara & Rahmannia, 2024).

Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku orang tua didominasi dengan kategori baik dengan presentase 81,3%. Hasil penelitian Guntara & Rahmannia tahun 2024 menyatakan dari 90 orang tua sebanyak (73,3%) kategori perilaku tidak memanfaatkan. Eliyana, et al tahun 2020 menyatakan perilaku orang tua untuk pemanfaatan Buku KIA kategori baik sebanyak (63,2%).

Keyakinan dan persepsi individu tentang sesuatu menumbuhkan rencana tindakan dalam diri individu. Teori behavioral ini menekankan pada aspek keyakinan dan persepsi individu (Luana, Rohmawati, Dalimunthe, & Kaban, 2023). Adanya persepsi baik atau buruk dapat berasal dari pengetahuan, pengalaman, informasi yang diperoleh individu yang bersangkutan sehingga terjadi tindakan dalam memandang sesuatu (Nursasmita, Arlym, & Purwani, 2024).

Model Keyakinan Kesehatan menekankan persepsi yang kuat dan kecurigaan yang kuat tentang dampak penyakit terhadap pengobatan. Mirip dengan manfaat yang dirasakan dan kerugian yang dirasakan dari perilaku kesehatan yang efektif. Health Belief Model adalah teori nilai harapan, konsep nilai harapan dalam konteks perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, kemudian konsep tersebut berubah menjadi (1) keinginan untuk menghindari penyakit atau menjadi sehat (nilai) dan (2) keyakinan bahwa tindakan sehat tertentu yang dapat dilakukan akan mencegah atau mengurangi rasa sakit (Huru, 2023).

Menurut analisis peneliti perilaku pemanfaat buku KIA pada orang tua atas dasar pengetahuan, keyakinan dan fasilitas yang mendukung untuk menggunakannya. Informasi yang benar yang mudah di akses oleh orang tua membuat orang tua menggunakan buku KIA untuk pedoman kesehatan anaknya.

C. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada lima posyandu di tempat penelitian, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat merepresentasikan kondisi di posyandu lain yang berada di wilayah berbeda atau lebih luas. Hal ini dapat membatasi temuan penelitian
2. Jumlah sample sebanyak 239 memang cukup besar, namun hanya mencakup orang tua yang menghadiri posyandu pada saat penelitian ini dilakukan. Hal ini tidak mencakup orang tua yang tidak aktif atau jarang menghadiri posyandu.

3. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tertentu (cross sectional),sehingga hanya memberikan gambaran situasi pada waktu tersebut tanpa dapat mengevaluasi perubahan yang terjadi dari waktu kewaktu
4. Penelitian ini secara khusus menyoroti penggunaan buku KIA ,tanpa mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi mempengaruhi pengetahuan ,sikap dan perilaku orang tua seperti peran tenaga kesehatan sumber informasi tambahan atau program kesehatan lainnya.

D. Implikasi keperawatan

Implikasi untuk pengembangan ilmu keperawatan dapat digunakan tidak hanya sebagai basis data untuk penelitian,tetapi juga sebagai sumber informasi untuk mengidentifikasi apakah gambaran pengetahuan sikap dan perilaku orang tua dalam pemanfaatan buku KIA.Hasil penelitian ini menjadi acuan agar para orang tua lebih memperhatikan seberapa pentingnya pemanfaatan buku KIA dan informasi didalam nya sehingga tumbuh kembang anak lebih terpantau secara optimal dan perlu adanya sosialisasi literasi buku KIA untuk mendorong literasi budaya membaca.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa meskipun Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah tersedia sebagai panduan kesehatan, pemanfaatannya masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini terlihat dari rendahnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap fungsi dan manfaat Buku KIA. Sikap negatif seperti tidak membiasakan membaca, membawa, atau memanfaatkan Buku KIA dengan baik mencerminkan kurangnya pemahaman yang memadai, yang dapat disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya buku ini.

1. Karakteristik Responden

- a. Responden didominasi oleh ibu berusia 27 tahun (47,5%), dengan pendidikan terakhir mayoritas SMA (47,5%), dan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (35,3%).
- b. Usia anak yang terbanyak adalah 2 tahun (36%), menunjukkan bahwa kelompok usia ini aktif dalam kegiatan Posyandu.

2. Pengetahuan Orang Tua

- a. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (89,9%). Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang isi dan manfaat Buku KIA sebagai panduan kesehatan ibu dan anak.

- b. Temuan baru: Masih terdapat 10,1% responden dengan pengetahuan cukup, terutama pada pertanyaan yang membutuhkan interpretasi detail terkait fungsi buku KIA.

3. Sikap Orang Tua

- a. Sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA (84,2%). Hal ini menunjukkan dukungan dan antusiasme dalam menggunakan buku sebagai alat pemantauan kesehatan.
- b. Sikap cukup ditemukan pada 12,2% responden, dengan 3,6% menunjukkan sikap kurang. Kendala ini mungkin disebabkan oleh kurangnya akses informasi yang relevan.

4. Perilaku Orang Tua

- a. Sebanyak 81,3% responden menunjukkan perilaku baik dalam memanfaatkan Buku KIA, seperti membawa buku saat kunjungan Posyandu dan menggunakannya sebagai sumber informasi.
- b. Sebanyak 15,1% responden memiliki perilaku cukup, sementara 3,6% lainnya menunjukkan perilaku kurang. Hal ini mengindikasikan adanya kendala dalam mengaplikasikan informasi dari Buku KIA ke kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi penelitian

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih banyak posyandu, mencakup berbagai wilayah dengan karakteristik demografis dan geografis yang berbeda, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif. Untuk mengamati perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terkait penggunaan buku KIA dari waktu ke waktu, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan longitudinal. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan pembelajaran baru untuk institusi khususnya keperawatan agar kesadaran orang tua terhadap pentingnya mengoptimalkan penggunaan buku KIA untuk memantau tumbuh kembang anak semakin tinggi.

3. Bagi peneliti

Penelitian mendatang dapat memasukkan analisis lebih mendalam terhadap variabel sosiodemografi, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses ke layanan kesehatan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap variasi dalam pemanfaatan buku KIA.

4. bagi pelayanan kesehatan

a. Peningkatan Edukasi Masyarakat

Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi yang lebih terstruktur dan intensif kepada ibu hamil dan keluarga tentang fungsi dan manfaat Buku KIA. Edukasi ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, sesi diskusi, atau pelatihan kecil di fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau posyandu.

b. Sosialisasi yang Lebih Luas

Program sosialisasi mengenai Buku KIA perlu diperluas dengan melibatkan komunitas lokal, kader kesehatan, dan media komunikasi seperti media sosial, poster, atau video edukasi yang menarik dan mudah dipahami.

c. Peningkatan Akses Informasi

Informasi dalam Buku KIA perlu disampaikan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi ibu atau anak. Tenaga kesehatan juga dapat memberikan penjelasan tambahan saat pemeriksaan kesehatan untuk memastikan pemahaman ibu tentang isi buku tersebut.

d. Monitoring dan Evaluasi

Lakukan monitoring secara berkala terhadap pemanfaatan Buku KIA oleh masyarakat, baik dalam hal penggunaannya untuk pencatatan kesehatan maupun sebagai panduan untuk mendeteksi dini gangguan kesehatan.

e. Pelibatan Keluarga dan Komunitas

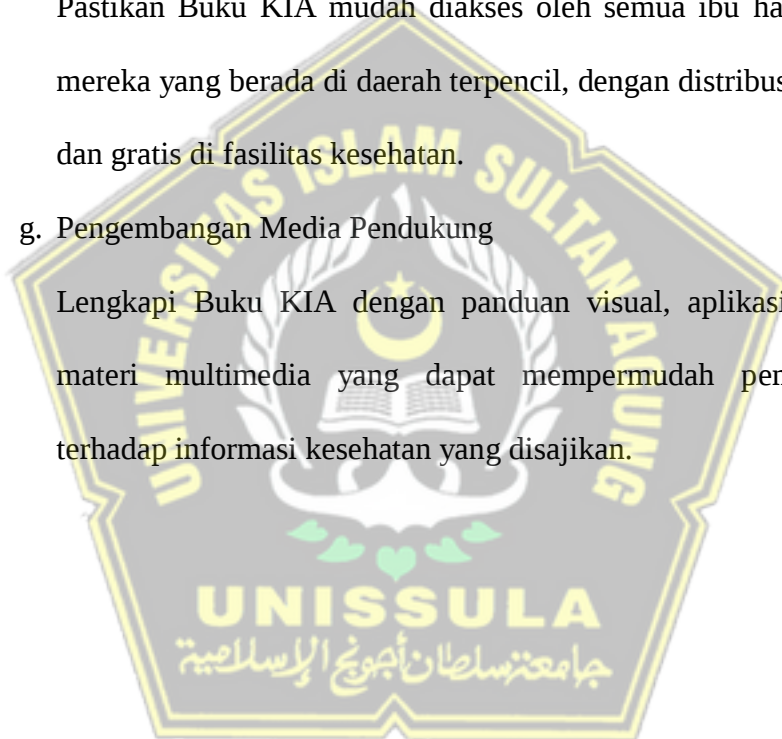
Libatkan anggota keluarga, terutama suami, dalam memahami dan mendukung penggunaan Buku KIA. Komunitas juga dapat dilibatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan Buku KIA secara optimal.

f. Penyediaan Buku KIA yang Mudah Diakses

Pastikan Buku KIA mudah diakses oleh semua ibu hamil, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil, dengan distribusi yang merata dan gratis di fasilitas kesehatan.

g. Pengembangan Media Pendukung

Lengkapi Buku KIA dengan panduan visual, aplikasi digital, atau materi multimedia yang dapat mempermudah pemahaman ibu terhadap informasi kesehatan yang disajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. S., & Artikel, H. (n.d.). The effectiveness utilization of mother and child health- bok as the communication media, education and information.
- Berdaya Mandiri, J., Ambarwati, D., Ratna Kusuma, I., Naftuchah Riani, E., & Dien Safitri, M. (n.d.). Pemanfaatan buku KIA sebagai sarana deteksi dini stunting secara mandiri: Utilization of the KIA book as a meaning for early detection in independent stunting.
- Galuh, A. W., Netty Ariasih, I., III Kebidanan STIKBA Jambi, P. D., & Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi, J. (2019). Pengetahuan ibu balita terhadap pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2).
- Hibana, O., Surahman, S., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). Optimalisasi perkembangan anak melalui deteksi dini.
- Huru, M. M., Mangi, J. L., Boimau, A., & Mamoh, K. (2022). Optimalisasi pemanfaatan buku KIA oleh orang tua dan kader posyandu dalam melakukan stimulasi deteksi dan intervensi dini.
- Indra Prastyarini, L., Nur Endah Sary, Y., Ermawati, I., & Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, S. (2023). Pengaruh stimulasi perkembangan oleh ibu dengan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terhadap.
- Inggriani, D. M., Rinjani, M., & Adila, S. (2019). Deteksi dini tumbuh kembang anak usia 0 - Android. *Wellness and Healthy*, 1(1), 115.
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M., & Chabibah, N. (2018). Evaluasi pencatatan dan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh bidan, ibu dan keluarga. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 2, 22–27.
- Lulianthy, E., Setyonugroho, W., Mawarti, R., Permana, I., & Kia, P. B. (n.d.). Pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan tumbuh kembang anak. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2).
- Muna, A. I. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan buku KIA. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Semarang.
- Murdianto. (2018). Stereotipe, prasangka, dan resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *Qalamuna*, 10(2), 137–160.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.

- Nursalam. (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 5). Salemba Medika.
- Patria, T. M., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan self-esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas X di MAN 20 Jakarta Timur. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 24–37.
- Retnowati, R., & Anggraeni, A. D. (2022). Pengaruh media e-book terhadap pengetahuan orang tua dalam menghadapi persiapan petumbuhan dan perkembangan pada anak usia 0–23 bulan.
- Suprayitno, E., Yasin, Z., & Kurniati, D. (n.d.). Peran keluarga berhubungan dengan tumbuh kembang anak usia pra sekolah. *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, VI.
- Utami, F. R. (2023). Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil di Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi. Skripsi, [Nama Universitas jika diketahui].
- Veronika, E., Widya R, F. N., Pangesti, J., Pangestu, N., Latifa, R., Farah Mahira, S., Khaerani, T., Nurmiladiah, W., Mutmainah Indriyati, Dr., & Rizky Andriany Alimy, Drg. (2022). Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 2(1), 1–9.
- Wijhati, E., Suryantoro, P., & Rokhanawati, D. (2017). Optimalisasi peran kader dalam pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 112.
- Izzati, H., Andriani, L., & Adri, R. F. 2024. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 489-498.
- Guntara, M. A., & Rahmannia, S. (2024). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil dan Balita: Evaluasi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(1), 39-50.
- Eliyana, et al. 2020. Pemanfaatan Buku Kia Untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. In: Seminar Nasional 2020.
- Luana, Rohmawati, Dalimunthe, & Kaban. 2023. Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak terhadap Perilaku Pemanfaatannya. *Sari Pediatri*, Vol. 25, No. 2
- Wahyuni. 2020. Pengaruh Aplikasi Mother Cares (Moca) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Orang Tua Dalam Melakukan Stimulasi

Tumbuh Kembang Balita Usia 12–18 Bulan

Nursasmita, Arlym , & Purwani. 2024. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia. Vol. 3 No. 2

Alamsyah, Kusumadewi & Octasila. 2022. Media Edukasi Tumbuh Kembang Bayi 0 – 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tangerang Selatan. Jurnal Kebidanan Malakbi. Volume 3, Nomor 2,

Ambarita, et al. 2021. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2

